

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT
PERSEPKTIF ISLAM
(STUDI KASUS PADA PETANI PADI DIDESA WATES
WAY RATAI TAHUN 2020-2023)**

Skirpsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Nama :Nurmala Oktavia

Npm :1951030318

Prodi :Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023 M**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT
PERSEPTIF ISLAM
(STUDI KASUS PADA PETANI PADI DIDESA WATES
WAY RATAI TAHUN 2020-2023)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Nama :Nurmala Oktavia

Npm :1951030318

Prodi :Akuntansi Syariah



Pembimbing I : Any Eliza, S.E, M.AK

Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023 M**

Abstrak

Biaya produksi merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankannya untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi juga merupakan suatu biaya yang dapat digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Namun harga juga termasuk penting karena harga akan menjadi patokan bagi para konsumen untuk membeli produk sekaligus pada saat yang sama untuk menentukan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh petani. Sehingga Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani DiDesa Wates Way Ratai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan berjumlah 470 orang dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji deskriptif koefisiensi dan uji hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa survey,observasi,dan kuesioner. Serta data sekunder berupa buku-buku dan beberapa literatur lain seperti jurnal, dan artikel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai. Variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai. Sedangkan secara simultan atau secara bersama-sama diketahui bahwa biaya produksi dan harga jual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan Petani.

Abstract

Production costs are an economic sacrifice that must be made to produce an item. Production costs are also costs that can be used to convert raw materials into finished goods. However price is also important because price will be a benchmark for consumers to buy products and at the same time determine how much profit farmers will get. So income can be used as a measure in assessing the success of a business and also a determining factor in the continuity of a business.

This research aims to determine the influence of production costs and selling prices on farmer income in Wates Way Ratai Village. This research is a type of quantitative research with multiple linear regression analysis methods. The population used was 470 people with a sample size of 40 people. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical tests, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, descriptive coefficient tests and hypothesis tests. The data sources used are primary data in the form of surveys, observations and questionnaires. As well as secondary data in the form of books and several other literature such as journals and articles.

The results of this research show that partially production costs have a positive and significant influence on the income of rice farmers in Wates Way Ratai village. The selling price variable has a positive and significant effect on the income of rice farmers in Wates Way Ratai village. Meanwhile, simultaneously or jointly, it is known that production costs and selling prices have a positive and significant influence.

Keywords: Production Costs, Selling Prices, Farmer Income.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurmala Oktavia

NPM : 1951030318

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Desa Wates Way Ratai Tahun 2020-2023)**" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 01 Oktober 2023



Nurmala Oktavia

NPM. 1951030318



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pendapatan Petani Padi Di Desa Wates Way Ratai)

**Nama : Nurmala Oktavia
NPM : 1951030318
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP.198308152006042004

Pembimbing II,


Agus Kurniawan, S.Ak., M.S.Ak
NIP.197612262023211004

Ketua Jurusan


A. Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kal. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp: (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi Dengan judul **"Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Desa Wates Way Ratai Tahun 2020-2023)"**, disusun oleh Nama : **Nurmala Oktavia, NPM : 1951030318**, Jurusan : **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : **Kamis/23 November 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Nurlaili, S.Ag., M.A.**

Sekretaris : **Raizky Rhenaldy Pramasha, M.Eg.**

Penguji I : **Ersi Sidiyanto, S.E.I., M.Ak.**

Penguji II : **Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Fulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرِعَهَا وَعَجَزَ عَنْهَا فَلْيَمْنَعْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ
وَلَا يُوَاجِرْهَا إِلَّاهُ

Artinya : Dari Jabir R.A, katanya, Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya.” (H.R Muslim).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, sehingga memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi ayah Abdul Muis yang telah berpulang kerahmatullah sejak tahun 2010 lalu dan Ibu Herniwati. Terimakasih karena sudah merawat, membimbing, dan memberikan kasih sayang kepadaku. Terimakasih pula atas doa-doanya dan dukungannya yang telah diberikan untukku.
2. Kepada paman saya Anwar dan Yusfiardi, serta Mamak saya Hernawati. Terimakasih karena telah menjadi orang tua kedua, yang juga ikut merawat, membimbing, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya.
3. Kakak ku tersayang, Meiliza Murni. Serta kakak dan adik sepupuku tersayang, Yusmai Rita, Diana Putri, Havid Risyanto, Khairul Umam, Dina Adila, Nurvaliza Fitri, Siti Nur Eliza, Hesti Arma Afidah, Ghina Asmalia, Yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu memberikan inspirasi agar menjadi seseorang yang baik dan takun serta yang telah menjadi penyemangat bagi saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini.
4. Kerabat keluarga besar berkat dukungan dan doanya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga Allah SWT senantiasa selalu melindungi.
5. Kepada Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat saya mengais ilmu-ilmu yang Rabbani, semoga semakin Berjaya, berkualitas dan semakin didepan dengan nilai-nilai kebaikan.

RIWAYAT HIDUP

Nurmala Oktavia adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Dusun Sidomulyo Desa Wates Way Ratai Kecamatan Way Ratai pada hari Rabu tanggal 25 oktober 2000. Anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan (Alm) Abdul Muis dan Herniwati. Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK Hang tuah pada tahun 2005 tamat tahun 2006 kemudian lanjut di TK Aisyah pada tahun 2006 tamat tahun 2007, pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 2 Wates dan tamat tahun 2013. Setelah tamat Penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatah Natar pada tahun 2013 dan tamat ditahun 2016. kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke SMK Negeri 1 Padang Cermin dan tamat tahun 2019. Dan pada tahun yang sama ditahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah.

Penulis juga pernah aktif diorganisasi Dompot Dhuafa Volunteer Lampung dibagian Humas pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 pindah dibagian Kominfo. Kemudian saat ini tahun 2023 penulis sedang aktif sebagai Leader konten kreator dan Host Live Streaming.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi kasus pada petani padi didesa wates way ratai)**”.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas rahmat dan Hidayah-nya, yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan, kesehatan, untuk menikmati sesi-sesi kehidupan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani (studi kasus didesa wates way ratai)”, dapat diselesaikan, yang mana mudah-mudahan dapat menambah wawasan setra bekal kita didunia maupun akhirat.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruksif dari semua pihak sangat penulis harapkan, didalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah yang telah membantu para mahasiswa.
3. Ibu Any Eliza, S.E, M.Ak dan Bapak Agus Kurniawan, S.E, M.S.Ak, Selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan waktu dalam membimbing serta memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak Andes Irawan selaku kepala desa wates way ratai dan Ibu Widya sebagai ketua PPL desa wates way ratai yang telah memberikan izin untuk penelitian serta membantu penulis memperoleh data-data penelitian dan memberikan penjelasan data-data tersebut.
6. Kedua orang tua yang saya sayangi ayah Abdul Muis yang telah berpulang kerahmatullah sejak tahun 2010 lalu dan Ibu Herniwati

serta kakakku tersayang Mei Liza Murni, S.Akun. Terimakasih pula atas doa-doanya dan dukungannya yang telah diberikan untukku.

7. Kepada sahabatku Bella Maulina, Annida Fatah, Oktavia Riani Putri, Maria Sari, Dwi Safitri, Tiara Larasati, Susi Yulianti, Risa Ariyanti, Sarah Salsabila, Delta Handayani, Siti Kolilah Annisa, Mardiana, Mutiara Damayanti, Dimas dan Hendra Satria. Yang telah menemani saya, memberikan semangat untuk cepat mengerjakan pendidikan ini, yang selalu memberikan waktu, semangat agar bisa menyelesaikan pendidikan ini.
8. Teman seperjuangan khususnya kelas D jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019, semoga kita selalu diberikan kesehatan sehingga bisa selalu menjaga silaturahmi yang baik.
9. Tidak lupa juga ucapan terimakasih untuk diriku sendiri, yang sudah mau berjuang dan tidak pernah menyerah sesulit apapun keadaannya.

Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan kepada Allah SWT mohon ampun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 01 Oktober 2023
Penulis

Nurmala Oktavia
Npm. 1951030318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
SURAT PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Agency Theory	19
B. Resources Based Theory	21
C. Biaya Produksi	22
1. Pengertian Biaya Produksi	22
2. Unsur-Unsur Biaya Produksi	24
3. Tujuan Biaya Produksi	26
4. Macam-Macam Biaya Produksi	26
5. Faktor-Faktor Biaya Produksi	28
6. Biaya Produksi Dalam Perspektif Islam	28
D. Harga Jual	32
1. Pengertian Harga Jual	32

2.	Tujuan Penetapan Harga Jual	34
3.	Faktor-Faktor Penetapan Harga Jual	35
4.	Metode Penetapan Harga Jual	37
5.	Harga Jual dalam Perspektif Islam	39
E.	Pendapatan	44
1.	Pengertian Pendapatan	44
2.	Macam-Macam Pendapatan	46
3.	Sumber-Sumber Pendapatan	46
4.	Pendapatan dalam Perspektif Islam	48
F.	Kerangka Pemikiran	51
G.	Pengajuan Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	57
B.	Jenis Penelitian	57
C.	Populasi dan Sampel	57
D.	Teknik Pengumpulan Data	59
E.	Sumber Data	60
F.	Definisi Operasional Variabel	61
G.	Instrumen Penelitian	63
H.	Teknik Analisis Data	64

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	71
B.	Hasil Penelitian	77
C.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	89

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	95
B.	Saran	96
	Daftar Pustaka	98
	Lampiran-Lampiran	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Biaya Produksi dan Pendapatan Petani	6
Tabel 1.2	Harga Jual Gabah Kering Panen Tahun 2020-2023	8
Tabel 1.3	Kajian Terdahulu Yang Relevan	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	61
Tabel 3.2	Skala Likert	64
Tabel 4.1	Nama-nama kepala desa wates way ratai sebelum dan sesudah	72
Tabel 4.2	Batas desa/kelurahan	73
Tabel 4.3	Penggunaan lahan desa wates way ratai	73
Tabel 4.4	Daftar penduduk desa wates way ratai	74
Tabel 4.5	Daftar mata pencaharian penduduk	74
Tabel 4.6	Sarana desa wates way ratai	75
Tabel 4.7	Pendidikan didesa wates way ratai	76
Tabel 4.8	Hasil Uji statistic deskriptif	79
Tabel 4.9	Hasil Uji validitas	80
Tabel 4.10	Hasil Uji reliabilitas	81
Tabel 4.11	Hasil Uji normalitas kolmogrov smirnov	82
Tabel 4.12	Hasil uji multikolineritas	83

Tabel 4.13 Hasil uji heteroskedastisitas glajser 84
Tabel 4.14 Hasil uji regresi linier berganda 85
Tabel 4.15 Hasil uji koefisien determinasi 86
Tabel 4.16 Hasil uji signifikan secara parsial 87
Tabel 4.17 Hasil uji signifikan secara simultan 88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wates Way Ratai	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 2	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	102
Lampiran 3	Lahan Yang Ada didesa Wates Way Ratai	103
Lampiran 4	Dokumentasi Saat Penyebaran Data Kuesioner KePetani	103
Lampiran 5	Daftar Skor Responden Variabel Biaya Produksi	104
Lampiran 6	Daftar Skor Responden Variabel Harga Jual	105
Lampiran 7	Daftar Skor Responden Variabel Pendapatan	106
Lampiran 8	Hasil Uji Statistik Deskriptif	107
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas	108
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas	108
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas	111
Lampiran 12	Hasil Uji Multikolineritas	112
Lampiran 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glajser	113
Lampiran 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	114
Lampiran 15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	114
Lampiran 16	Kuesioner Penelitian	114
Lampiran 17	Surat Keterangan Lulus Turnitin	115
Lampiran 18	Hasil Turnitin	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini dibuat dengan judul “**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSEPKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA PETANI PADI DIDESA WATES WAY RATAI)**”. Penulis akan menjelaskan tentang penegasan judul yang akan dijadikan skripsi, agar dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai judul dan menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami arti dari judul skripsi ini:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan akibat dari asosiatif yang mencari pertautan nilai antar variabel.¹

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang muncul karena adanya proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Komponen dalam dari biaya produksi terdiri dari biaya langsung yang mencakup dari biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja, serta biaya tidak langsung dan biaya overhead pabrik.²

3. Harga Jual

Harga jual merupakan harga yang dibebankan oleh penjual kepada pembeli untuk manfaat memiliki atau menggunakan barang yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp).³

¹ Sugiono, *Penelitian Administrative*. (Bandung: ALFABETA, 200), h.7

² <https://e-journal.uajy.ac.id/3499/3/2EA15421.pdf>

³ Munfaridah, Rina Sho'imatul. *Sistem penawaran Dan Teori Harga* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.91

4. Pendapatan

Pendapatan adalah sesuatu yang kita terima berupa uang maupun bukan uang selama periode tertentu. Pendapatan yang diterima tersebut merupakan dari sebuah penjualan baik berupa barang atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan usahanya.⁴

5. Petani padi

Petani adalah orang yang mengerjakan secara langsung dalam proses pengendalian dari suatu pertumbuhan tanaman baik itu milik sendiri maupun milik orang lain untuk mendapatkan keuntungan. Petani yaitu seorang individu yang mengelola usaha pertanian berperan sebagai manajer (pengelola).⁵ Sedangkan petani padi adalah seseorang yang memiliki lahan pertanian sendiri maupun lahan milik orang lain,serta mata pencahariannya bercocok tanam dengan cara melakukan pengelolaan tanahnya sendiri dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman padi untuk menghasilkan sumber makanan pokok.

B. Latar Belakang

Kegiatan pertanian adalah salah satu kegiatan yang pertama kali dikenal di peradapan manusia. Pertanian merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dikerjakan oleh manusia dengan menggunakan bantuan dari teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk memperoleh bahan baku,bahan pangan, serta sumber energi ,dan kegiatan yang tujuannya untuk mengelola lingkungan hidupnya . sektor pertanian juga merupakan salah satu sektor yang berperan besar bagi perekonomian Indonesia.

⁴ <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/328/253/>

⁵ Deddy wahyudin purba, dkk, *pengantar ilmu ekonomi* (yayasan kita menulis,2002) hal.27

Sumber daya alam adalah suatu lingkungan alam yang memiliki nilai untuk memenuhi sebuah kebutuhan manusia sehari-hari. Sumber daya alam juga dapat diartikan sebagai sebuah keadaan lingkungan mulai dari bahan mentah yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan.⁶ Pemanfaatan sumber daya alam dan sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi masyarakat telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Yasin ayat 33-35 yang berbunyi:

وَأَيُّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهُ وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ٣٣

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُوفِ ٣٤

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ ۚ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ ۗ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ٣٥

Artinya: “Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur.”

Dari ayat diatas, Allah SWT menunjukkan kekuasaan nya yang dapat menghidupkan yang telah mati, yakni dengan menghidupkan bumi yang telah tandus, dengan menurunkan air hujan sebagai salah satu rezeki , sehingga bumi yang telah tandus ini dapat menjadi subur dan dapat menumbuhkan beraneka ragam tumbuh-tumbuhan. Allah SWT pun kembali mengalirkan air sungai ketempat yang memerlukan agar dapat

⁶ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta: penerbit Andi, 2010), h.102

bercocok tanam dan memetik hasilnya, sehingga hasil tersebut dapat mereka makan dan dapat menjadi sumber pendapatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian bisa menjadikan lapangan pekerjaan dan juga bisa menjadi sumber pendapatan.

Desa wates way ratai asal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah Negara Ex perkebunan PT. Karko Kultura Utama, kemudian pada tahun 1930-an telah dibuka oleh penduduk suku Lampung yang berasal dari desa Hanuberak, tambangan, padang cermin, dan banjaran. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau jawa pada tahun 1965 mulailah berdatangan penduduk dari pulau jawa melalui transmigrasi swadaya para penduduk pendatang membuka hutan belantara di wilayah ini untuk dijadikan lahan pertanian.

Karena faktor kesuburan tanah untuk dijadikan lahan pertanian di wilayah ini, jumlah penduduk dari pulau jawa meningkat dengan cepat, para penduduk pendatang berkelompok mendiami suatu wilayah sehingga terbentuklah beberapa dusun. Dalam perkembangan desa wates way ratai telah beberapa kali mengalami pemekaran diantaranya pada tanggal 24 juni 1986 desa wates way ratai dipecah menjadi tiga yaitu persiapan desa sumber jaya, persiapan desa gunung rejo dan desa induk wates way ratai. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2016 dimekarkan lagi desa persiapan kalirejo. Adapun masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani, mereka memilih bertani coklat, padi, kelapa, dan cengkeh.

Kemudian peneliti ini mengambil objek petani padi didesa wates way ratai, karena didapatkan sebuah masalah pada Biaya produksi dan harga jual. Yang mana dapat kita ketahui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk karena penggunaan saat ini lebih banyak dari pada sebelumnya akibat dari berkurangnya kesuburan

tanah dan lain-lain, serta obat-obatan yang digunakan untuk mengurangi hama selama masa tanam ini, sedang mengalami kenaikan. Selain pada harga pupuk dan obat-obatan, upah tenaga kerja yang dibayarkan pun ikut mengalami kenaikan, hal ini di sebabkan oleh adanya kenaikan BBM . Sehingga harga jual padi didesa wates way ratai pun ikut mengalami kenaikan.

Kemudian pengaruh dari biaya produksi terhadap petani padi yaitu dengan cara melihat bagaimana para petani memproduksi dan mengelola lahan pertanian tersebut. Apabila ingin memperoleh padi dengan kualitas yang baik, maka petani harus bisa atau pandai memanfaatkan sumber daya alam yang ada.⁷ Serta biaya produksi memiliki hubungan yang signifikan terhadap pendapatan petani karena semakin besar Biaya Produksi yang dikeluarkan maka pendapatan yang akan didapatkan semakin kecil. Begitupun sebaliknya, apabila biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil maka pendapatan yang akan didapatkan oleh petani akan mengalami kenaikan.

Menurut Monzert Kahf dalam buku ekonomi islam mengatakan bahwa produksi adalah sebuah pengambilan manfaatnya dari setiap partikel yang ada di alam semesta ini. Jadi dapat dikatakan bahwa biaya produksi merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang harus dikorbannya untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi juga merupakan suatu biaya yang dapat digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi .⁸ Dalam sebuah kegiatan produksi sangat dibutuhkan modal seperti dalam usaha tani yang di klarifikasi sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu

⁷ Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda dan Muhammad Arief Mufraeni, *pengenalan eksklusif ekonomi islam* (Jakarta:Kencana,2010), h.102

⁸ Ni'am Khoirunnisa dan Siti Achiria, "*Model perhitungan Biaya Produksi Islami menggunakan metode variable costing (studi kasus usaha susu shi jeckex cabang jogja)*", Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol.9, No.1 juni, h. 10

proses produksi. Pembentukan suatu modal bertujuan agar meningkatkan produksi dan sebuah pendapatan usaha petani.

Biaya yang dikeluarkan oleh petani merupakan biaya produksi, sedangkan pendapatan adalah hasil ekonomi yang diperoleh melalui produksi saat panen. Perbandingan yang diperoleh dari penerimaan dengan biaya produksi merupakan sebuah pendapatan bersih petani. Pada umumnya dapat diartikan bahwa semakin besar luas lahannya maka tingkat pendapatan yang akan diperoleh pun semakin banyak.⁹

Dibawah ini merupakan sebuah data Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi menurut Desa wates way ratai, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1
Biaya Produksi dan Pendapatan Petani
Desa Wates Way Ratai 2020-2023

Tahun	Biaya Produksi	Pendapatan Petani Padi / Hektar
2020	Rp. 7.500.000	Rp. 12.000.000
2021	Rp. 7.500.000	Rp. 13.600.000
2022	Rp. 8.445.000	Rp. 14.150.000
2023	Rp. 9.500.000	Rp. 14.100.000

Sumber: data dari penyuluhan pertanian lapangan (PPL) Desa Wates Way Ratai tahun 2023

Jika dilihat dalam pandangan hukum Islam, biaya produksi harus sesuai dengan yang ada diketentuan syariat islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Sehingga semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bersumber dari pembiayaan yang halal atau terhindar dari unsur riba. Berdasarkan konsep ekonomi konvensional produksi dimaksudkan agar memperoleh laba sebesar-besar nya,

⁹ Merianne Reynalda Mamondol dan Ferdinan Sabe, "Pengaruh Luas Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Didesa Toinasa Kecamatan Pamona Barat". Jurnal Envira, Vol. 1 Nomor 2, Desember 2016. h. 49.

berbeda dengan tujuan produksi dalam Islam yang memiliki tujuan untuk memberikan masalah yang maksimum bagi konsumennya. Walaupun didalam ekonomi islam memiliki tujuan utamanya yaitu dengan memaksimalkan masalah, memperoleh laba atau keuntungan tidak lah dilarang selama itu masih berada dalam tujuan dan hukum islam.¹⁰

Selain biaya produksi, faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah masalah harga. Harga dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan, sebab perubahan harga dapat mempengaruhi pendapatan.¹¹ Harga juga termasuk penting karena harga akan menjadi patokan bagi para konsumen untuk membeli produk sekaligus pada saat yang sama untuk menentukan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh petani. Kegagalan pada penetapan harga dapat berpengaruh terhadap konsumen dan pasar. Menurut William J. Stanton, harga yaitu jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh bebarapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertai nya. Harga merupakan nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang atau jasa beserta pelayanannya.¹² Konsep penetapan harga dalam islam sesuai dengan Maqashid al-syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan diantara manusia. Penentuan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan memerangi distorsi pasar (memerangi mafsadah atau kerusakan yang terjadi dilapangan). Menurut islam penetapan pada sebuah harga harus sesuai berdasarkan konsep keadilan. Harga yang adil menurut Ibn Taymiyyah yaitu suatu nilai harga dimana orang-

¹⁰ Marius P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, Cet ke-2,2002) h. 268

¹¹ Muhammad Firdaus, “*Manajemen Agribisnis* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 90-91.

¹² Tim. Reality, *Kamus Besar Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar* (Jakarta:PT. Reality Publisher 2008), h. 450

orang menjual barangnya dan dapat diterima secara umum sebagai hal yang setara dengan barang yang dijual maupun barang yang sejenis lainnya ditempat dan waktu tertentu.¹³ Adapun harga gabah kering panen didesa wates way ratai dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Harga Jual Gabah Kering Panen
Tahun 2020-2023

Tahun	Harga Jual
2020	Rp. 4.300 – Rp. 4.700
2021	Rp. 4.200 – Rp. 4.700
2022	Rp. 4.400 – Rp. 4.800
2023	Rp. 5.000 – Rp. 5.500

Sumber: Data dari penyuluhan pertanian lapangan (ppl) Desa wates way ratai tahun 2023

Harga jual gabah didesa wates way ratai setiap tahunnya selalu mengalami perubahan. Tidak hanya setiap tahun,tetapi setiap bulan dalam masa panen pertahun nya mengalami perubahan harga, dengan ini maka harga jual padi tidak dapat dipastikan secara pasti setiap tahunnya, tetapi hanya dapat dikisarkan beberapa kisaran harga setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwa harga jual gabah kering panen dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan yang signifikan.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam menyajikan informasi terhadap laporan laba rugi, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga

¹³ Euis Amalia, “Mekanisme pasar dan kebijakan dalam perspektif ekonomi islam”, Al-Iqtishad Vol.5, No.1 (2013) h.6

faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.¹⁴ Kemudian jika pendapatan lebih besar dari biaya produksi yang dikeluarkan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Begitu pun sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari biaya produksi yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Keuntungan yang didapatkan oleh petani padi di desa wates way ratai dapat diukur berdasarkan luas lahan yang dimilikinya dan tergantung juga dari bibit yang digunakan. Oleh sebab itu, pendapatan yang diperoleh oleh petani padi juga bisa dilihat dari hasil panennya yang diperoleh selama 1 kali panen.

Namun pada kenyataannya, pendapatan yang didapatkan oleh petani terkadang tidak terus menerus seimbang dengan biaya produksi yang dikeluarkan pada saat masa tanam tiba, hal ini dapat dipengaruhi karena adanya kenaikan pada harga bibit, obat-obatan, biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah pengangkut padi, serta adanya perubahan cuaca yang dapat mempengaruhi tingkat kesuburan pada tanaman padi dan kualitas pada padi, sehingga dapat menyebabkan pendapatan petani menurun.¹⁵ Pendapatan dalam islam terdapat parameter al-falah. Falah yaitu kesejahteraan yang hakiki atau kesejahteraan yang sebenarnya dimana komponen-komponen ruhuniah masuk dalam pengertian al-falah.¹⁶

Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengetahui secara umum tentang keberadaan usaha tani seperti pada petani padi yang berdampak pada pendapatan dan keuntungan masyarakat di desa wates way ratai serta membuat peneliti melakukan penelitian yang berjudul:

¹⁴ Jhing, ML. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Padang : PT. Raja Grafindo, 2003), h. 31

¹⁵ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi I* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), h. 1

¹⁶ *P3EI, Op.Cit.* h.5

“Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Petani Padi Didesa Wates Way Ratai).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

a. Identifikasi Masalah

1. Adanya kenaikan pada biaya produksi yang terdiri dari biaya penggunaan pupuk yang lebih banyak dari sebelumnya, dan biaya pembelian obat-obatan untuk mengurangi hama pada tanaman padi.
2. Adanya kenaikan pada harga jual padi yang tidak bisa dihindari akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) saat ini.
3. Adanya perbedaan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang dilakukan di tahun 2023.

b. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah penelitian untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Penulis memfokuskan penelitian pada Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Islam (studi kasus pada petani padi didesa wates way ratai).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan para petani Di Desa Wates Way Ratai?

2. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan para petani Di Desa Wates Way Ratai?
3. Bagaimana pandangan Islam melihat pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani Di Desa Wates Way Ratai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan para petani didesa wates way ratai.
2. Untuk mengetahui apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan para petani didesa wates way ratai.
3. Untuk mengetahui pandangan islam melihat pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta untuk menjelaskan manfaat penelitian yang telah dilakukan penelitian. Berikut adalah pemaparan manfaat pada penelitian ini:

1. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ilmu pengetahuan terhadap studi mengenai pendapatan petani padi yang ada didesa wates way ratai.

b. Bagi Petani

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai.

2. Kegunaan Teoritis

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menerapkan pemahaman teori yang diperoleh oleh peneliti selama belajar dibangku kuliah dengan suasana dilapangan.

b. Manfaat bagi peneliti yang akan mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi para peneliti yang akan mendatang. Khusus nya bagi mahasiswa program studi Akuntansi Syariah yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis tentang pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini,peneliti telah melakukan berbagai penelaahan terhadap penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya plagiasi. Sehingga tidak terjadi pembahasan yang sama dengan penelitian lain. Berikut penelitian terdahulunya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Indrawan Doni pada tahun 2022 dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Petani Buah Semangka Desa Purbosembodo Kecamatan Metro Kibang). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini yaitu yang pertama Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan,dan yang kedua bahwa aktivitas produksi dalam perspektif islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan yang sebanyak-banyaknya, akan tetapi berorientasi pada kemaslahatan

individu dan masyarakat secara berimbang.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang biaya produksi dan pendapatan petani. Sedangkan perbedaan dari keduanya terletak pada penambahan variabel bebas, pada penelitian ini menambahkan Harga jual variabel bebas kedua (X2).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Mia Aprilia pada tahun 2019, penelitian ini berjudul Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi pada petani jagung desa komering putih kecamatan gunung sugih). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Seorang petani harus memperhatikan biaya produksi yang harus dikeluarkan dan bagi produsen harus mengedepankan harga jual yang adil untuk pendapatan yang layak bagi petani jagung.¹⁸ Persamaan pada penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana dalam penelitian Mia Aprilia berfokus pada petani jagung sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada petani padi.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Deli Purnama Sari pada tahun 2019 dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home Industri Keripik Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi pada home industry keripik pisang dikecamatan way sulan kabupaten lampung selatan), penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan

¹⁷ Indrawan Doni, "*Pengaruh Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam*". (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022) ii.

¹⁸ Mia Aprilia, "*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam*", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) ii.

metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap tingkat keuntungan. Seorang pengusaha harus memperhatikan biaya produksi yang dikeluarkan serta harus mengedepankan harga jual yang baik dan adil untuk pendapatan yang layak yang memberikan keuntungan bukan hanya terhadap home industry itu sendiri tetapi keuntungan untuk tenaga kerja dan juga keuntungan bagi konsumen.¹⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang biaya produksi dan harga jual, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dalam penelitian Deli Purnama Sari berfokus pada home industry keripik pisang. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada petani padi.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Andi Amran Asriadi pada tahun 2020. Penelitian ini berjudul Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat harga berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani ubi jalar dikecamatan rumbia kabupaten jeneponto, dengan nilai t-hitung (11.932) > t-tabel (2,042) dengan signifikan, sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan biaya berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai t-hitung (-5.301) < t-tabel (2,042). Menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 diterima H_a ditolak.²⁰ Persamaan pada penelitian ini adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendapatan petani.

¹⁹ Deli Purnama Sari, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home Industry Keripik Menurut Perspektif Ekonomi Islam", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) ii.

²⁰ Andi Amran Asriadi, "Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Joneponto", Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, 2020, Vol.5, No.1, hal 52-59.

Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dan juga pada metode penelitian yang digunakannya, dalam penelitian Andi Amran Asriadi menggunakan metode Purposive Sampling, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Wirdayani Wahab, Putra Pamungkas pada tahun 2019, penelitian ini berjudul Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai Dikecamatan Tapung Hilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa harga dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, lipat dengan nilai F-hitung lebih besar dari f-tabel ($50.569 > 3,11$). Berdasarkan hasil uji F terbukti bahwa harga dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani yang ditunjukkan dengan nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ($50.569 > 3,11$). Berdasarkan uji t terbukti bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani yang ditunjukkan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel.²¹ Persamaan pada penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang pendapatan petani. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian Wirdayani Wahab, Putra Pamungkas menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan sampel 86 orang dari 636 petani sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk melakukan penelitiannya.
6. Penelitian ini dilakukan oleh Ade Suhartini, Erma Juliansih, Mira Misissaifi, pada tahun 2021. Penelitian ini berjudul Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang. Penelitian ini

²¹ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Riau* Vol.10, No.1 (2019), 106-119.

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama, biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang dengan sumbangan pengaruh yang diberikan sebesar 94,7%. Yang kedua, harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan budi daya tambak udang. Kemudian biaya produksi (X1) dan harga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan budi daya tambak udang (Y), dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 95,7%.²² Persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang biaya produksi dan harga, dan pendapatan, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dalam penelitian Ade Suhartini, Erma Juliarsih, Mira Misissaifi berfokus pada Budidaya Tambak Udang. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada petani padi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pokok pada permasalahan secara jelas dan tidak menyimpang. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mendekati permasalahan yang sedang diteliti. Landasan teori ini digunakan untuk

²² Suhartini, Erma Juliarsih, Mira Misissaifi, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang," *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol.18, No.2 (2021), 119-131.

memberikan sebuah informasi yang lengkap tentang hubungan antar variabel yang terkait. Pada bab ini juga terdapat pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menguraikan beberapa hal yaitu waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, dan teknik analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang analisis dan hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian, dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif islam.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat tentang keberhasilan dari tujuan penelitian penulis yang terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan menunjukkan hipotesis mana yang diterima dan hipotesis mana yang ditolak oleh data. Sedangkan, saran berisikan tentang keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan penulis dan juga menjadi masukan untuk peneliti yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Agency Theory*

Agency theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik modal selaku pihak *principal*. Teori ini dikenalkan oleh Alchian dan Demsetz dan Jansen dan Meckling.²³ Teori keagenan (*Agency Theory*) ini menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agen*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agen* tersebut.²⁴ Pihak manajemen adalah tenaga profesional (*agent*) yang lebih mengerti dalam menjalankan manajemen perusahaan agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin. Sedangkan pihak *principal* adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) yang menginginkan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang sudah dikeluarkannya dan akan memberikan insentif kepada agen berbagai macam fasilitas baik finansial maupun non-finansial.

Pada tahun 1970-an, para pakar akuntansi di Amerika Serikat menemukan *agency theory*, dimana akuntansi berperan sebagai media informasi bagi pihak yang berada diluar perusahaan. Dalam teori ini (*agency theory*), menjelaskan problematika resiko bersama yang muncul akibat adanya kerja sama antara pemberi kerja (*principal*) dan manajemen (*agent*) disebabkan dua hal:

²³ Sulistyaniingsih. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risk Management Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 1 (2016). 4. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1973>

²⁴ Titiek Suwanti. Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (ICD) Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Proceeding Forum Anajemen Indonesia Ke 8* (2016), 8.

Pertama, keterbatasan pihak pemberi kerja atau pemilik untuk memperoleh informasi dari manajemen. Hal ini sama yang disampaikan oleh Aryanis yang menyatakan bahwa asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relative lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relative lebih cepat dibandingkan pihak eksternal. Dalam kondisi demikian, manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan dalam memaksimalkan kemakmurannya. Disisi lain Suhendah dan Imelda juga menyatakan hal yang sama dimana informasi asimetri terjadi karena pihak *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen.

Kedua, sikap yang berbeda antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam menghadapi dan menerima resiko.

Dalam *Agency Theory* dikenal adanya kontrak kerja, yang akan mengatur proporsi utilitas masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja adalah seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, bagi yang berupa keuntungan (*return*) maupun resiko (*Risk*) yang disetujui oleh principal dan agen. Selain itu, kontrak kerja yang optimal adalah kontrak yang seimbang antara principal dan agen yang secara sistematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberi imbalan khusus oleh principal kepada agen.²⁵

Dalam *agency theory*, semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri, pemegang saham sebagai principal biasanya hanya berorientasi kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka didalam perusahaan. Sedangkan para diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dengan syarat-syarat yang menyertai

²⁵ Sulistyaningsih. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risk Management Disclouser (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1, No. 1 (2016). 4. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1973>

dalam hubungan tersebut.²⁶ Karena perbedaan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi dividen dari tiap saham yang dimiliki melalui laporan yang disajikan manajemen. Tetapi seringkali terjadi kecenderungan manajemen memoles laporan tersebut agar terlihat baik sehingga kinerja manajemen dapat terlihat baik dimata pemilik perusahaan. Hal yang sama disampaikan oleh Wijaya (2016) yang menyatakan dalam penelitian bahwa adanya kecenderungan manajemen memoles laporan yang disajikan untuk mendapatkan penilaian baik dari principal. Namun disisi lain agen menginginkan kepentingan diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif/remunerasi yang “memadai” dan sebesar-besarnya atas kinerjanya.²⁷

B. Resources Based Theory

Resources Based Theory (RBT) merupakan suatu teori yang membahas tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengolah sumber dayanya dengan baik.²⁸ Untuk bersaing perusahaan dan organisasi memiliki 2 hal yaitu:

1. Perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan dalam sumber dayanya baik asset berwujud maupun asset tak berwujud.
2. Perusahaan atau organisasi harus mempunyai kemampuan dalam mengelola sumber dayanya secara efektif. Perpaduan dari keunggulan sumber daya dan kemampuan mengelola sumber daya tersebut akan menciptakan

²⁶ Masiyah Kholmi. Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*, Vol. 02, No.02 (2010), 357-370, <https://doi.org/10.22219/jibe.v2i02.4694>

²⁷ Bambang Lesmono dan Saparuddin Siregar. “*Studi Literatur Tentang Agency Theory*”, *Jurnal Ekuitas*, Vol 3, No.2, November 2021, hal.203-210.

²⁸ Bontis et al, “Intellectual capital and bussines performance in Malaysian industries.” *Journal Of Intellectual Capital*, 1(1),(2000): 85-100.

kompetensi yang khas dari suatu perusahaan atau organisasi, sehingga dapat memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan yang lain terutama pesaingnya.

Berdasarkan *Resources Based Theory* (RBT). Perusahaan akan unggul didalam perusahaan apabila dapat menguasai dan memanfaatkan asset-aset strategi yang dapat dikatakan potensial dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan antara asset berwujud dan asset tidak berwujud.²⁹ *Resources Based Theory* meyakini bahwa perusahaan akan memperoleh keunggulan apabila mempunyai sumber daya yang unggul, sesuai dengan suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategi dan keunggulan kompetitif perusahaan. Berdasarkan pendekatan *Resources Based Theory* (RBT) dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber daya yang dikuasai perusahaan dapat berpengaruh dengan kinerja suatu perusahaan, dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

C. Biaya Produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah beban yang timbul dalam proses produksi yang terdiri dari unsur-unsur seperti material atau bahan baku langsung, tenaga kerja, overhead, dan lainnya.

Biaya produksi mencakup segala kegiatan, termasuk prosesnya yang dapat menciptakan hasil, penghasilan, dan pembuatan. Oleh sebab itu, produksi meliputi banyak kegiatan seperti pabrik yang membuat banyak pasang sepatu, ibu rumah tangga yang memasak makanan untuk

²⁹ Ahmed Riahi Belkaoui, "Intellectual Capital and Firm Performance of US multinational firms." *Journal of intellectual capital*, 4(2), (2003):215-226.

santapan malam keluarga, petani yang menanam padi disawah, dan sebagainya.³⁰

Biaya dalam Islam kaitannya dengan proses produksi adalah biaya-biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk, termasuk didalamnya adalah biaya untuk membeli bahan baku dari produk, biaya gaji karyawan, dan sebagainya, tetapi yang membedakan biaya secara islami dengan biaya-biaya produksi pada umumnya adalah konsep halal dan haram didalam biaya itu sendiri.³¹

Menurut Hansen dan Mowen menyatakan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pembuatan barang dan penyediaan jasa.³² Sedangkan menurut Sukirno adalah segala pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah, yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.³³

Biaya produksi merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai tanda adanya sebuah aktivitas produksi. Biaya produksi diharapkan bisa minimal, tetapi harus dipahami secara integrative dengan hasil produksi.³⁴ Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pada biaya bahan baku dapat disebut juga dengan istilah biaya utama, sedangkan pada biaya tenaga kerja

³⁰ Damsar, *Pengantar sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hal.67.

³¹ Ni'mal Khoirunnisa dan Siti Achiria, "Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variabel Costing", Volume 9 Nomor 1, Juni 2019, hal.9-19.

³² Achmad Slamet dan Surnali, "pengaruh perkiraan biaya produksi dan laba yang diinginkan terhadap harga jual pada industri kecil genteng pres.", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.11, No.2, 2002, 51.

³³ Deyk Anwar, *Ekonomi Mikro Islam* (Palembang: NoerFikri, 2015) h.215.

³⁴ Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, h.208.

langsung dan biaya *overhead* dapat disebut dengan istilah biaya konversi. Biaya konversi ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi. Dalam melakukan sebuah usaha tani, setiap petani pasti akan mengeluarkan biaya-biaya yang disebut dengan biaya produksi. Pada biaya produksi ini terdiri dari bermacam-macam tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan hasil produksi dari usaha tani tersebut. Jadi besarnya biaya yang dikeluarkan tidak tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi yang diperoleh, sedangkan pada biaya tetap dipengaruhi dari besar kecilnya jumlah produksi yang diperoleh. Biaya tetap ialah biaya yang dikeluarkan untuk sewa tanah, pajak, alat-alat pertanian, iuran irigasi, dan lain sebagainya. Kemudian biaya tidak tetap terdiri dari biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, biaya panen, biaya angkutan.³⁵

Dari beberapa pengertian diatas yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan sejumlah uang atau biaya yang dikeluarkan harus tepat dan efisien agar hasil yang akan diperoleh dapat maksimal. Efisiensi biaya produksi atau menekan biaya produksi merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal.³⁶

2. Unsur-Unsur Biaya Produksi

unsur-unsur biaya produksi yaitu sebagai berikut:

a. Bahan Baku Langsung

Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku dapat diartikan sebagai bahan yang menjadi komponen utama yang

³⁵ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi Pertanian* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

³⁶ Palupi, et al, "Analisis Biaya Standar Untuk Mendukung Perusahaan". (Studi Pada Pabrik Gula Lestari, Patianworo, Nganjuk),". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.36 No.1 (2016) h.80.

membentuk satu kesatuan dan tidak dapat terpisahkan dari produk jadi. Dari pengertian diatas dapat didefinisikan bahwa biaya bahan baku merupakan bahan yang secara menyeluruh dapat membentuk suatu produk. Biaya bahan ini dapat langsung dibebankan ke produk, karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk. Penilaian apakah bahan tersebut termasuk bahan baku atau bahan langsung, bahan setengah jadi, tergantung dari perusahaan itu sendiri sesuai dengan dengan kebutuhan akan bahan tersebut dalam proses produksi.

b. Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya bagi para tenaga kerja yang ditempatkan dan digunakan untuk menangani kegiatan-kegiatan pada proses produk jadi yang secara langsung diterjunkan dalam kegiatan produksi, menangani segala peralatan produksi dan sehingga usaha tersebut dapat terwujud.³⁷

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik dapat didefinisikan sebagai bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan biaya pabrik lainnya. Seperti biaya pemeliharaan pabrik, yang tidak secara mudah didefinisikan atau dibebankan pada suatu pekerjaan.

3. Tujuan Produksi

³⁷ *Ibid*, h.146.

Adapun tujuan barang atau jasa diproduksi adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Mencari keuntungan/laba.
Dengan adanya barang dan jasa yang diproduksi, produsen bisa menjualnya dengan memperoleh laba sebanyak-banyaknya.
- b. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
Dengan memproduksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya. Pendapatan dan laba tersebut dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.
- c. Memenuhi kebutuhan manusia.
Manusia memiliki banyak beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa. Hal ini harus dipenuhi dengan kegiatan produksi ditambah lagi dengan jumlah manusia yang terus bertambah.
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi.
Produsen selalu berusaha untuk bisa memuaskan keinginan konsumen, dengan memproduksi para produsen memiliki kesempatan untuk melakukan uji coba atau eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus dari jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.

4. Macam-Macam Biaya Produksi

Menurut soekartawi, biaya dalam usaha tani dapat diklasifikasikan dalam tiga golongan yaitu:

- a. Biaya Uang dan Biaya *In-Natura*
Biaya ini merupakan dari biaya-biaya yang dikeluarkan berupa uang tunai. Misalnya untuk upah kerja, persiapan atau penggarapan lahan, serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk dan obat-obatan. Sedangkan pada biaya *In-Natura*

³⁸ Chuamiatus Sa'diyah, *Ekonomi IA* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 127.

merupakan biaya yang dikeluarkan dari perhitungan banyaknya hasil produksi yang diperoleh. Misalnya biaya panen, bagi hasil, sumbangan-sumbangan, dan pajak.³⁹

b. Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang tidak dapat berubah pada setiap satuan barang yang diproduksi.⁴⁰ Dalam usaha tani biaya tetap terdiri dari biaya sewa lahan dan penyusutan alat produksi.⁴¹ Sedangkan biaya variabel (*variable cost*) adalah jenis biaya yang dapat berubah-ubah secara langsung dengan satuan yang diproduksi. Hal ini dapat dikatakan bahwa apabila suatu elemen biaya produksi bertambah besar karena produksi bertambah, maka pada elemen biaya tersebut adalah biaya variabel. Biaya variabel dalam usaha tani ini terdiri dari biaya sarana produksi, benih, pupuk, pestisida, dan biaya tenaga kerja.⁴²

c. Biaya Rata-rata dan Biaya Marjinal

Biaya rata-rata adalah hasil bagi antara biaya total dengan jumlah unit total yang diproduksi.⁴³ Sedangkan pada biaya marjinal adalah kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menambah produksi sebanyak satu unit.⁴⁴

5. Faktor-Faktor Biaya Produksi

³⁹ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi 1. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 199.

⁴⁰ Siswanto, *Operation Research* (Jakarta: Erlangga, 2007), 11.

⁴¹ M. Syukur. Dkk, "*Bertanam Tomat Dimusim Hujan*" (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), 123.

⁴² Eko Haryanto. dkk, *Budi Daya Kacang Panjang* (Jakarta: Erlangga, 2007), 63.

⁴³ Karl E, Case dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2006), 200.

⁴⁴ Afifi Bachtiar, "*Creative Research Management Journal-CRMJ Desember Creative Research Management Journal-CRMJ Desember*" Vol.2, No.1 (2018) h.22.

Faktor biaya produksi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas selama proses produksi dengan harapan untuk menambah nilai lebih dari produk yang dihasilkan. Faktor biaya produksi tergolong menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan semua kekayaan yang tersedia di bumi untuk dapat dimanfaatkan oleh perusahaan ketika menjalankan aktivitas pembuatan produk.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang yang secara langsung terlibat dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Perkembangan suatu perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang ada.

c. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bentuk pendukung dalam pelaksanaan aktivitas untuk menghasilkan barang dan jasa selama proses produksi.

d. Sumber Daya Pengusaha

Sumber daya pengusaha adalah suatu elemen produksi yang memanfaatkan sumber daya. Seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal untuk menjalankan sebuah aktivitas operasional perusahaan.

6. Biaya Produksi Dalam Perspektif Islam

Salah satu perintah ajaran agama Islam adalah perintah untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, akan tetapi dalam memanfaatkan sumber daya hendaklah mengedepankan prinsip keadilan dan menghindari yang namanya eksploitasi sumber daya yang ada. Produksi adalah salah satu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Seorang produsen ketika akan melakukan

kegiatan produksi pastinya akan berusaha untuk mencari keuntungan dengan berusaha mengurangi biaya yang dikeluarkan.

Definisi biaya dapat dilihat dalam sudut pandang akuntansi manajemen syariah yang lebih menitik beratkan tentang sumber pembiayaan, karena dalam memproduksi barang atau jasa dalam islam itu harus *qath'i* atau jelas, jelas produksinya dalam artian jelas memproduksi barang halal dan jelas asal asal biaya yang digunakan dalam kegiatan produksi tersebut.

Dalam pandangan islam, segala bentuk aktifitas manusia dalam *bermuamalah* tidak boleh mengandung unsur maghrib yaitu *maysir, gharar, dan riba'*. Segala bentuk aktifitas yang dilakukan sebagai seorang *muslim* harus bisa menghindari aktivitas yang mengandung ketidak jelasan atau *gharar*, penipuan atau *maysir* dan menghindari transaksi yang mengandung unsur riba atau bunga.⁴⁵ Dalam kegiatan produksi ini diatur dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ
مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ 22

Artinya: “*Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu*

⁴⁵ Ni'ma Khoirunnisa dan Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variabel Costing*, Volume 9 Nomor 1, Juni 2019, hal, 9-19.

mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”

Secara garis besar, setiap kepentingan manusia agar sesuai dengan aturan dan prinsip syariat harus menjadi target dari suatu kegiatan produksi, dimana produksi adalah proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan dan memberi *mashlahah* bagi manusia.⁴⁶ Adapun prinsip-prinsip produksi adalah sebagai berikut:

a. Berproduksi dalam lingkaran halal

Didalam ajaran islam, tidak semua barang dapat diproduksi. Oleh karena itu, kita dilarang untuk memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang haram. Produk yang dihasilkan harus memberikan manfaat yang baik, tidak *mudharat* atau membahayakan konsumen, baik dari sisi kesehatan maupun moral. Kenaikan volume produksi tidak akan menjamin kesejahteraan masyarakat secara maksimum, tanpa memperhitungkan mutu kualitas barang yang diproduksi. Mutu harus baik dan tentu saja halal.

b. Menjaga Sumber Produksi

Kewajiban bagi setiap muslim adalah memelihara lingkungan termasuk lingkungan sumber-sumber produksi, serta tidak boleh berlebihan dalam mempergunakannya. Begitupun dengan tanah dan kekayaan yang terkandung didalamnya, yang harus dipergunakan dengan cara yang baik dan hemat demi keberlangsungan hidup selanjutnya.

Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika sebuah perusahaan akan menghasilkan suatu produksi. Hal ini dikarenakan bahwa setiap perusahaan pasti menginginkan

⁴⁶ M. Nur Rianto, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h.150.

keuntungan yang besar dalam setiap usaha produksinya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu output barang.

Biaya produksi dalam perspektif islam berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, yang berarti bahwa biaya produksi harus berasal dari halal dan penggunaan biaya produksi juga harus menggunakan cara yang halal, serta harus didasarkan pada prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber dayanya, seperti pada penggunaan sumber daya tanah dan air yang tidak berlebihan, prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah kerja yang seharusnya diterima.

Penggunaan sumber daya alam sebagai salah satu faktor biaya produksi yang tidak boleh dilakukan secara berlebihan yang nantinya dapat menimbulkan kerugian dikemudian hari, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 205 yaitu:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ
وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ 205

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan dibumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan allah tidak menyukai kebinasaan.”⁴⁷

⁴⁷ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2005).

Selain itu, produsen diharapkan agar bisa menyesuaikan tingkat upah bagi karyawan dalam ruang lingkup faktor produksi dengan tetap mempertimbangkan jumlah output yang didapat dalam setiap periode kegiatan produksi, seperti yang tertera dalam hadist dibawah ini yang berbunyi sebagai berikut:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: “Berikan kepada seorang pekerja sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).⁴⁸

D. Harga Jual

1. Pengertian Harga Jual

Harga jual menurut achmad merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang.⁴⁹ Harga jual yaitu harga pada saat menjual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan *mark up* yang digunakan untuk menutup biaya *overhead* pabrik perusahaan.

Harga jual yaitu sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga merupakan nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau *net price*. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan serta keuntungan yang diinginkan.⁵⁰ Harga dapat diartikan sebagai suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen dimana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis, dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan nilai yang

⁴⁸ Sohari, et al. Hadist *Tematik* (Jakarta: Diadit Media, 2006), 33.

⁴⁹ Achmed Slamet dan Sumarli, *Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industry Kecil Genteng Pres*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Dinamika, Vol.11, 2, 2002, hal.51.

⁵⁰ *Ibid*, hal.47.

sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا 29

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuhmu dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Allah SWT melarang manusia memakan harta sesamanya dengan jalan yang *bathil* yaitu yang tidak sesuai dengan syariat Islam, seperti riba, judi, dan hal serupa lainnya yang penuh dengan tipu daya. Allah SWT menegaskan janganlah manusia menjalankan sebab-sebab yang diharamkan dalam mencari harta. Sebaliknya lakukanlah perniagaan yang disyariatkan, yang terjadi dengan saling meridhai antara penjual dan pembeli. Dalam ayat ini juga mencakup larangan membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan, bunuh diri dalam hal ini maksudnya adalah melakukan hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT seperti melakukan kemaksiatan terhadapnya atau memakan harta diantara sesama dengan cara bathil.

Dalam penetapan harga jual, Islam melarang dengan tegas penetapan harga yang dapat merugikan orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Asy-Syu'ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ 183

Artinya: “Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya, dan janganlah membuat kerusakan dibumi.”⁵¹

Ayat diatas melarang manusia untuk tidak saling merugikan hak-hak orang lain dan membuat kerusakan dimuka bumi. Sebagaimana tafsir dari Al-Jalalain yaitu janganlah kalian merugikan hak barang mereka sedikit pun, jangan pula melakukan pembunuhan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Berdasarkan hukum diatas, maka harga yang adil sangatlah penting dalam transaksi bisnis, sebagaimana secara umum menyatakan bahwa harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kedzoliman) yang dapat merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak yang lain. Harga yang adil harus dapat mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya, yang mana penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang sesuai dengan harga yang dibayarkan.

2. Tujuan Penetapan Harga Jual

Fandi Tjiptono dan Achmad mengemukakan bahwa penetapan harga jual mempunyai beberapa tujuan yaitu seperti:⁵²

a. Berorientasi Pada Laba

Asumsi klasik ekonomi klasik menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga jual yang dapat menghasilkan harga jual paling tinggi. Tujuan ini dikenal dengan istilah maksimisasi laba. Maksimisasi laba sangat sulit dicapai karena sangat sukar sekali untuk dapat memperkirakan secara akurat

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan*.

⁵² *Ibid.* hal.48.

jumlah penjualan yang dapat dicapai pada tingkat harga jual tertentu.

b. Berorientasi pada volume

Harga jual ditetapkan sedemikian rupa agar dapat mencapai volume penjualan (Dalam ton,kg,dan lain-lain), nilai penjualan (Rp) atau pangsa pasar (absolut maupun relatif).

c. Berorientasi pada citra

Citra (*image*) suatu perusahaan dapat dibentuk melalui strategi penetapan harga jual, perusahaan dapat menetapkan harga jual tinggi untuk membentuk atau mempertahankan citra prestisius. Harga rendah dapat digunakan untuk membentuk citra nilai tertentu.

d. Stabilisasi harga jual

Tujuan stabilisasi dilakukan dengan jalan menetapkan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri.

e. Tujuan-tujuan lainnya

Harga dapat pula ditetapkan dengan tujuan mencegah masuknya pesaing, mempertahankan loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang, atau menghindari campur tangan pemerintah.

3. Faktor-Faktor Penetapan Harga Jual

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penentuan harga jual yaitu laba, biaya produksi, dan faktor ekstern. Sedangkan secara umum terdapat dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual, yaitu faktor internal perusahaan dan faktor lingkungan eksternal perusahaan.⁵³

a. Faktor internal perusahaan yang dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual akan meliputi:

⁵³ Fandy Tjiptono, *strategi pemasaran*, penerbit Andi, (Yogyakarta, 2007), hal.154-159.

1. Tujuan pemasaran perusahaan.
Tujuan ini dapat berupa maksimisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meraih pangsa harga yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam kualitas, mengatasi persaingan, melaksanakan tanggung jawab sosial dan lain-lain.
 2. Strategi bauran pemasaran.
Harga hanyalah salah satu komponen dari bauran pemasaran. Oleh karena itu, harga perlu dikordinasikan dan saling mendukung dengan bauran pemasaran lainnya. Yaitu seperti produk, distribusi, dan promosi.
 3. Biaya sebagai faktor penentuan harga minimal.
Biaya sebagai faktor yang menentukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menaruh perhatian pada aspek struktur biaya (tetap dan variabel), serta jenis-jenis biaya lainnya.
 4. Organisasi dalam manajemen.
Organisasi dalam hal ini manajemen perlu memutuskan siapa didalam organisasi yang harus menetapkan harga.
- b. Faktor eksternal perusahaan yang dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual akan meliputi:
1. Sifat pasar dan permintaan.
Setiap perusahaan perlu memahami sifat pasar. Memperhatikan sifat pasar dan permintaan yang dihadapinya akan diupayakan melalui serangkaian pertanyaan apakah pasar termasuk persaingan sempurna, persaingan monopolistik, oligopoly, atau monopoli. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah elastisitas permintaan.

2. Persaingan.

Persaingan merupakan kekuatan pokok yang mempengaruhi persaingan dalam suatu industri menurut porter ada lima, yaitu persaingan dalam industri yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan dan ancaman pendatang baru. Informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis karakteristik persaingan yang dihadapi antara lain:⁵⁴

- a). jumlah perusahaan dalam industri.
- b). ukuran relatif setiap anggota dalam industri.
- c). diferensiasi produk.
- d). kemudahan untuk memasuki industri tersebut.

3. Unsur-unsur lingkungan eksternal lainnya.

Selain faktor-faktor tersebut, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor kondisi ekonomi (inflasi, boom atau resesi, tingkat bunga), kebijakan dan peraturan pemerintah dan aspek sosial (kepedulian terhadap lingkungan).

4. Metode Penetapan Harga Jual

Harga memiliki peran utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli yaitu:⁵⁵

a. Peranan alokasi harga.

Merupakan fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada bebrbagai jenis barang atau jasa. Pembelinya dapat membandingkan harga dari berbagai alternative yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.

⁵⁴ *Ibid*, hal.156.

⁵⁵ Munfaridah dan Rina Sho'imatul, *sistem penawaran dan teori harga*, hal.93.

b. Peran informasi harga.

Adalah fungsi harga dalam membidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini dapat bermanfaat dalam situasi dimana pembeli sedang mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi yang sering muncul adalah bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi, sehingga konsumen menilai harga yang ditetapkan sesuai dengan kualitas produk maupun jasa yang ditetapkan.

Salah satu masalah yang penting dari teori produksi adalah bagaimana menentukan harga dari faktor produksi. Dalam teori produk konvensional masalah penetapan harga ini terkait dengan upaya pencapaian tinggi keuntungan perusahaan salah satu pendekatan yang populer dipergunakan dalam faktor *pricing* yang merupakan pendekatan produktivitas marginal.⁵⁶

Harga adalah unsur penting dalam menentukan pendapatan perusahaan, karena pendapatan perusahaan atau total *revenue* (TR) adalah hasil kali dari harga (P) dengan kualitas yang terjual, tinggi rendahnya harga akan mempengaruhi jumlah terhadap barang yang dijual, dengan demikian seberapa pentingnya *membuat* kebijakan harga. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan, dan juga sangat mempengaruhi persepsi pembeli dan pemasaran yang menghasilkan pendapatan, semua elemen lainnya hanya mewakili harga. Kesalahan dalam menentukan harga dapat menimbulkan berbagai konsekuensi dan dampaknya berjangkau jauh, tindakan penentuan harga yang

⁵⁶ Anita Rahmawati, *Ekonomi Mikro Islam* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2008), 439.

melanggar etika dapat menyebabkan perilaku usaha tidak disukai oleh pembeli.⁵⁷

5. Harga Jual Menurut Perspektif Islam

Menurut Rachmat Syafei, Harga dalam perspektif islam hanya terjadi pada saat akad, yaitu sesuatu yang direlakan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang. Biasanya, harga dijadikan penukar barang yang diridhai antara kedua belah pihak yang melaksanakan akad.⁵⁸ Harga yang dimaksud demikian yaitu suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen, dimana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis, dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan nilai yang sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa Ayat 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا
بِجَارَةٍ عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا 29

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”

Allah SWT melarang manusia memakan harta sesamanya dengan jalan yang *bathil* yaitu yang tidak sesuai

⁵⁷ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2012), 439.

⁵⁸ Rachmat Syafei sebagaimana dikutip Muhammad Birusman Nuryadin, *Harga Dalam Perspektif Islam*, MAZAHIB, Vol. IV, No.1, Juni 2007, hal.93.

dengan syariat islam, seperti riba,judi,dan hal serupa lainnya yang penuh dengan tipu daya. Allah SWT menegaskan janganlah manusia menjalankan sebab-sebab yang diharamkan dalam mencari harta. Sebaliknya,lakukanlah perniagaan yang disyariatkan, yaitu dengan saling meridhai antara penjual dan pembeli. Dalam ayat ini juga mencakup larangan membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan, bunuh diri dalam hal ini maksudnya adalah melakukan hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT seperti melakukan kemaksiatan terhadapnya ataupun memakan harta diantara sesama dengan cara bathil.

Dalam penetapan harga jual, islam melarang dengan tegas penetapan harga yang dapat merugikan orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syu'ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۚ 183

Artinya: *“Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.”*⁵⁹

Dari ayat diatas menjelaskan tentang melarang manusia untuk saling merugikan hak-hak orang lain dan membuat kerusakan di bumi. Sebagaimana tafsir dari Al-Jalalain yaitu janganlah kalian merugikan hak barang mereka sedikit pun,janganlah pula melakukan pembunuhan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Oleh karena itu,islam mengajarkan dalam melakukan kegiatan ekonomi terutama dalam perdagangan untuk saling menjaga hak-hak agar tidak saling merugikan antara penjual maupun pembeli, begitupun dalam penetapan harga. Pada prinsipnya transaksi bisnis harus dilakukan dengan cara yang

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan*.

adil, sebab harga yang adil adalah cerminan dari komitmen syariat islam terhadap keadilan menyeluruh.

Berdasarkan hukum diatas, maka harga yang adil sangatlah penting dalam transaksi bisnis, secara umum harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kedzoliman) yang dapat merugikan salah satu pihak dan dapat menguntungkan pihak yang lain. Harga yang adil harus dapat mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjual lainnya. Harga yang adil harus dapat mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya, yang mana penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang sesuai dengan harga yang dibayarkan.

Menurut ahli fiqih, konsep harga dirumuskan sebagai *the price of the equivalent*, yang mana konsep ini lebih menunjukkan pandangan yang lebih maju dalam teori harga dibandingkan dengan konsep lainnya, seperti konsep *just price*. Konsep *just price* hanya melihat harga dari sisi produsen, karena produsen hanya mendasarkan pada biaya produksi saja. Konsep ini tentu kurang memberikan rasa keadilan dalam perspektif yang lebih luas, karena konsumen atau pembeli pun mempunyai penilaian tersendiri dari harga suatu barang. Dalam syariat islam harga yang terbentuk oleh kekuatan permintaan dan penawaran dipasar sangat dihargai.⁶⁰

Hadist yang menunjukkan bahwa Rasulullah tidak menetapkan harga, namun menyerahkannya pada pasar yaitu dalam hadist yang diriwayatkan abu daud dari abu hurairah bahwa ada seseorang berkata kepada Nabi SAW:

⁶⁰ Diky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, 298-299.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَائِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ
أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah lah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta*” (HR.Abu Daud).

Hadist diatas menelaskan bahwa pasar merupakan hukuman alam (*sunnatullah*) yang harus dijunjung tinggi. Tidak ada seorang pun yang dapat mempengaruhi pasar karena pasar merupakan kekuatan kolektif yang telah menjadi ketentuan allah.

Menurut *Ibnu Taimiyah* yang dikutip oleh Muhammad: “Penentuan harga mempunyai dua bentuk yaitu ada yang boleh dan ada juga yang haram. *Tas’ir* ada yang zolim, itulah yang diharamkan dan ada yang adil, itulah yang dibolehkan.”⁶¹

Selanjutnya menurut *Qardhawi* menyatakan bahwa jika penentuan harga dilakukan dengan memaksa penjual menerima harga yang tidak mereka ridhai, maka tindakan ini dibenarkan oleh agama. Namun jika penentuan harga itu menimbulkan suatu keadilan bagi seluruh masyarakat, seperti menetapkan undang-undangan untuk tidak menjual diatas harga resmi, maka hal ini diperbolehkan dan wajib diterapkan.

Menurut *Qardhawi*, jika pedagang menahan suatu barang, sementara pembeli membutuhkannya dengan maksud agar pembeli mau membeli dengan harga dua kali

⁶¹ Ibnu Taimiyah sebagaimana dikutip Muhammad Birusman Nuryadin. *Harga Dalam Perspektif Islam*, MAZAHIB, Vol. IV, No.1, Juni 2007, hal.93.

lipat harga pertama. Dalam kasus ini, para pedagang secara suka rela harus menerima penetapan harga oleh pemerintah. Pihak yang berwenang wajib menetapkan harga itu. Dengan demikian penetapan harga wajib dilakukan agar pedagang menjual harga yang sesuai demi tegaknya keadilan sebagaimana diminta oleh Allah.

Sedangkan menurut Adiwarman Karim “Harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran”. Dari definisi tersebut jelaslah bahwa yang menentukan harga adalah permintaan produk atau jasa oleh para pembeli dan pemasaran produk atau jasa dari para pengusaha ataupedagang, oleh karena itu pembeli adalah bnyak, maka permintaan tersebut dinamakan permintaan pasar. Adapun penawaran pasar terdiri dari pasar monopoli, duopoli, oligopoli, dan persaingan sempurna. Adapun bentuk penawaran pasar, tidak dilarang oleh agama islam selama tidak berlaku zalim terhadap para konsumen. Jadi harga jual ditentukan oleh permintaan pasar dan penawaran pasar yang membentuk suatu titik keseimbangan. Titik keseimbangan itu merupakan kesepakatan antara para pembeli dan para penjual juga memberikan Ridha. Jadi para pembeli dan para penjual masing-masing meridhai. Titik keseimbangan yang merupakan kesepakatan tersebut dinamakan dengan harga.⁶²

Salah satu masalah yang penting dari teori produksi adalah bagaimana menentukan harga dari faktor produksi. Dalam teori produksi konvensional, masalah penetapan harga ini terkait dengan upaya pencapaian tingkat keuntungan perusahaan. Salah satu pendekatan yang

⁶² Adiwarman Karim, sebagaimana dikutip Muhammad Birusman Nuryadin, *Harga Dalam Perspektif Islam*, MAZAHIB, Vol.IV, No.1, Juni 2007, hal.93.

populer dipergunakan dalam *faktor pricing* adalah pendekatan *produktivitas marginal*.⁶³

E. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah total penerimaan uang ataupun penghasilan yang diterima oleh seseorang, suatu rumah tangga, atau karyawan atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.⁶⁴ Pendapatan adalah suatu kenaikan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menambah ekuitas.⁶⁵ Menurut pengertian akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.⁶⁶

Pendapatan merupakan selisih antara pendapatan kotor usaha tani atau penerimaan dengan total biaya usaha tani. Pendapatan bersih ini sering pula disebut dengan *Net Farm Income*, dimana pendapatan bersih ini digunakan untuk mengukur berapa besar keuntungan yang diperoleh.⁶⁷

Menurut Soekatawi analisis pendapatan mempunyai kegunaan bagi petani, analisis pendapatan memiliki dua tujuan utama yaitu, menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Bagi seorang

⁶³ Anita Rahmawati, *Ekonomi Mikro Islam*, Media Enterprise, Kudus, 2008, hal.123.

⁶⁴ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 292.

⁶⁵ Syahril Effendi, Tukino, *Akuntansi Berbasis Akrual pada Entitas Pemerintah Daerah*, (Kepulauan Riau: Pertokoan Permata Rahayu, 2020) h.103.

⁶⁶ M. Faud, dkk, *pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006) h.168.

⁶⁷ Nadir, Mutmainnah, *Analisis Usaha Tani Perikanan Nelayan Patorani*, (Makasar: CV.Inti Mediatama, 2018) h.25.

petani, analisis pendapatan memberikan bantuan mengukur, apakah kegiatan usaha taninya berhasil atau tidak. Distribusi pendapatan yang merata senantiasa diikuti dengan tingginya tingkat pendapatan, hal ini merupakan indikasi dari kehidupan rakyat yang sejahtera. Sampai saat ini ukuran untuk menentukan tingkat distribusi pendapatan, masing-masing ahli mempunyai cara dan pendapatan masing-masing. Pengukuran pendapatan diindonesia telah sering dilakukan banyak ahli.⁶⁸

Sedangkan menurut *Jhingan*, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.⁶⁹

Pendapatan yang didapat oleh petani selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan perkebunan seperti membeli pupuk, membayar upah buruh, dan ongkos transportasi, Pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari seberapa mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.⁷⁰

1) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer ini merupakan kebutuhan utama yang harus terpenuhi dalam suatu kehidupan, seperti sandang, pangan, dan papan. Jika jal tersebut tidak terpenuhi kehidupan mereka akan terganggu.

⁶⁸ *Ibid*, h.28.

⁶⁹ *Jhingan M.L*, 31.

⁷⁰ *Jhingan M.L*, 40

2) Kebutuhan Sekunder

Kebeutuhan sekunder ini merupakan kebutuhan pendukung yang tidak harus dipenuhi. Seperti Handphone, televise, sepeda motor. Hal-hal tersebut jika tidak dipenuhi maka tidak akan memberi pengaruh terlalu besar terhadap kehidupan.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diterima oleh seseorang maupun perusahaan yang sedang beroperasi, pendapatan ini berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang ataupun perusahaan untuk membiayai kebutuhan yang diperlukan.

2. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut *Lipsey* pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:⁷¹

a. Pendapatan perorangan

Pendapatan yang dihasilkan atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

b. Pendapatan *Disposable*

Jumlah pendapatan pada saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

3. Sumber-Sumber Pendapatan

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah merupakan balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji dan upah

⁷¹ R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 2001), 5.

seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitasnya yaitu sebagai berikut:

1) Keahlian (*skill*)

Keahlian merupakan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Semakin tinggi jabatan seseorang, maka keahlian seseorang yang dibutuhkan juga semakin tinggi, karena itu gaji atau upahnya juga semakin tinggi.

2) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*), maupun hasil pendidikan.

3) Kondisi Kerja (*Working Conditions*)

Kondisi bekerja adalah lingkaran tempat kita bekerja, dimana lingkungan ini penuh resiko atau tidak. Jika lingkungan tempat kerja memiliki resiko yang berat, maka kondisi pekerjaan dianggap berat, begitu juga sebaliknya.

b. Pendapatan dari *Aset Produktif*

Asset produktif merupakan asset yang memberikan pemasukan atau balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif yaitu:

1) *Asset Finansial*

Asset finansial adalah asset berbentuk uang, seperti saham yang menghasilkan deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) apabila diperjual belikan.

2) *Asset Bukan Finansial*

Asset bukan finansial adalah *asset* yang berbentuk benda, seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. Pendapatan dari Pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*sosial security*).

4. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan islam, sebuah kebutuhan memang sudah menjadi alasan untuk mencapai sebuah pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi, retribusi, setelah itu baru dapat dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁷² Seorang muslim yang bekerja dengan melandaskan keimanan dalam hatinya akan memberikan pengaruh pada hasil atau pendapat yang kita terima. Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 172, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ 172

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepadanya kamu menyembah.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menghendaki segala sesuatu yang diusahakan didapat

⁷² Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), h.132.

dengan cara yang halal. Maka dalam teori ekonomi islam halal dan haram tetap menjadi prioritas utama dalam menentukan kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak. Dalam perspektif islam, penggunaan harta juga harus dilakukan sesuai dengan syariah, yaitu kita dilarang menggunakan pendapatan yang telah dimiliki dengan sembarangan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا
لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ
إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ ۖ 267

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu, dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memancingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

Dalam konsep ekonomi konvensional produksi dimaksudkan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Berbeda dengan tujuan produksi dalam islam yang bertujuan untuk memberikan *Mashlahah* yang maksimum bagi konsumen. Walaupun dalam ekonomi islam tujuannya utamanya adalah memaksimalkan *Mashlahah*, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai tujuan dan hukum islam.

Oleh sebab itu, produksi dimaksudkan untuk mendapatkan utilitas, juga dalam rangka memperbaiki kondisi fisik material dan spiritual, mayolitas manusia

sebagai sarana mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada ekonomi islam terdapat keyakinan adanya Allah SWT sehingga peran dan kepemilikan dalam ekonomi sudah menjadi takdir Allah SWT. Prinsip produksi didalam tidak semata-mata hanya memaksimalkan keuntungan didunia, tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal keuntungan diakhirat.

Menurut ulama Malikiyah, pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam yaitu:⁷³

- 1) *Ar-Ribh At-Tijari* (laba usaha), *Ribh tijari* dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan penjualan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
- 2) *Al-Ghallah* yaitu pertambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan.
- 3) *Al-Faidah*, pertambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga, waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.

Menurut *Ibnu Qudammah* laba dari harta dagang adalah pertumbuhan pada modal yaitu pertambahan nilai barang dagang. Dari pendapatan ini dipahami bahwa laba itu ada karena adanya pertambahan pada nilai harta yang ditetapkan untuk berdagang.⁷⁴

Untuk mencapai kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat islam dan merupakan tujuan ekonomi islam dengan

⁷³ Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akhbar Media Eka Sarana, 2001), h. 157.

⁷⁴ *Ibid*, h. 158.

mencapai tujuan didunia dan diakhirat. Dalam islam melakukan suatu pekerjaan adalah ibadah, sebab tugas manusia dimuka bumi ini adalah tidak lain untuk beribadah.

Seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Q.S Adz-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ 56

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku.*

Secara umum,kebutuhan adalah dasar dari sistem distribusi,dimana pendistribusian menjadi penting untuk diarahkan kepada penyediaan segala hal yang dapat memberikan kepuasan pada hajat dasar hidup penganutnya. Pada islam,kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah yang paling mendasar dalam sistem adalah distribusi kekayaan.

Pendapatan menurut perspektif islam adalah sebuah kebutuhan dimana pendistribusian menjadi sangat penting untuk diarahkan kepada penyediaan segala hal yang dapat memberi kepuasan pada hajat dasar hidup penganutnya.

F. Kerangka Pemikiran

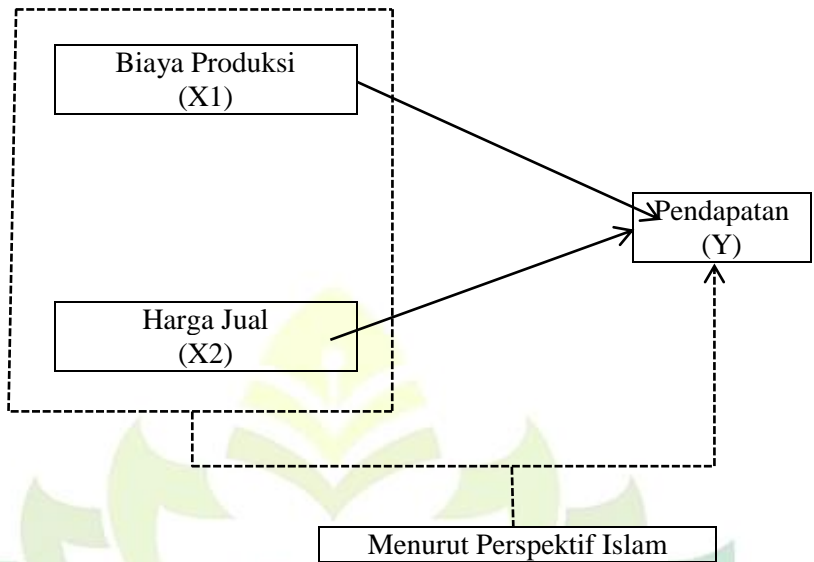
Kerangka pemikiran merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Dimana teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Argumentasinya dapat ditarik dari temuan-temuan penelitian sebelumnya. Saat ini,kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang

penting. kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti.⁷⁵ Konsep penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Dimana variabel biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila biaya produksi meningkat dan biaya yang dikeluarkan semakin banyak, maka pendapatan petani akan mengalami penurunan. Sedangkan pada variabel harga jual juga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani, artinya apabila harga jual menurun maka pendapatan petani akan menurun. Begitupun sebaliknya, jika harga jual naik maka pendapatan petani juga akan meningkat.

Berdasarkan dari uraian diatas tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani menurut perspektif islam dengan studi kasus pada petani padi didesa wates way ratai, maka dapat disusun dalam gambar berikut:


⁷⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018) h.158


Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah 2022

Keterangan:

Garis Simultan : 

Garis Parsial : 

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang secara teoritis memiliki kebenaran paling tinggi dan memerlukan adanya upaya pembuktian.⁷⁶ Hipotesis juga dapat dikatakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.⁷⁷

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

Biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan dana dalam aktivitas produksi. Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan yang didapatkan. Karena keuntungan merupakan selisih antara permintaan (revenue) dengan biaya (cost). Apabila biaya turun, maka keuntungan produsen atau penjual akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika biaya naik maka keuntungan produsen atau penjual akan menurun. Hal ini dapat mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”, menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara biaya produksi dan Harga Jual terhadap pendapatan petani. Karena Biaya Produksi memiliki t -hitung $3,331 > t$ -tabel $1,661$ dengan signifikan $0,001 > 0,05$. Sementara variabel harga jual memiliki nilai t -hitung $2,238 > t$ -tabel $1,661$. Artinya, bahwa secara parsial Biaya Produksi (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap Pendapatan Petani (Y). Berdasarkan teori dan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini adalah pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di desa wates way ratai sebagai berikut:

⁷⁶ E. Sudarmanto et al, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 204

⁷⁷ H Mawarti et al, *Pengantar Riset Keperawatan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 50.

H1: Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai.

2. Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi

Harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa. atau harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang jual. Salah satu masalah yang penting dari teori produksi adalah bagaimana cara menentukan harga dari faktor produksi. Dalam teori produksi konvensional masalah penetapan harga ini terkait dengan upaya pencapaian tingkat keuntungan perusahaan salah satu faktor pricing adalah pendekatan produktivitas marginal. Harga adalah unsur penting dalam menentukan pendapatan perusahaan, karena pendapatan perusahaan atau total revenue (TR) adalah hasil kali dari harga (P) dengan kuantitas yang terjual, tinggi rendahnya harga maka akan mempengaruhi jumlah dengan barang yang dijual dengan demikian seberapa pentingnya membuat kebijakan harga.

Penelitian yang dilakukan oleh putu crisdandi tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014”, menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh, karena $F_{hitung} 21,954 > F_{tabel} 3,240$. Artinya, memperhatikan besarnya biaya pemeliharaan dan penetapan harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani.⁷⁸

Berdasarkan teori yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh harga jual terhadap

⁷⁸ Putu Crisdandi, “Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Petani Cengkeh DI Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014”. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol.5, No.1,2015, hal.10

pendapatan para petani padi didesa wates way ratai sebagai berikut:

H2: Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi didesa wates way ratai.



DAFTAR PUSTAKA

<https://e-journal.uajy.ac.id/3499/3/2EA15421.pdf>

Munfaridah, Rina Sho'imatul. (2007). *Sistem Penawaran Dan Teori Harga* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

<https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/download/328/253>

Rita Hanafie. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. (Yogyakarta: Penerbit Andi). Hal. 102.

Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda dan Muhammad Arief Mufraeni. (2010). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana). Hal.102

Ni'ma Khoirunnisa dan Siti Achiria. (2010). Model Perhitungan Biaya Produksi Islami. Menggunakan Metode Variable Costing *.Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.

Merianne Reynelda Mamondol dan Ferdinan Sabe. (2021). Pengaruh Luas Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat.

Marius P. Angipora. (2002). *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada Tim. Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*. (Jakarta: PT. Reality Publisher).

Euis Amalia. (2013). Mekanisme pasar dan kebijakan dalam perspektif ekonomi islam. *Al-Iqtishad*. Vol.5, No.1 : 6.

Jhingan, ML. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. (Padang : PT. Raja Grafindo).

Rita Hanafie. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi I*. (Yogyakarta : C.V Andi Ofset).

- Indrawan Doni. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Menurut Perpektif Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mia Aprilia. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Deli Purnama Sari. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home Industry Keripik Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Andi Amran Asriadi. Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*. Vol.5, No. 1 (2020), 52-59.
- Wirdayani Wahab. Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Riau* Vol.10, No.1 (2019), 106-119.
- Suhartini, Erma Juliarsih, Mira Misissaifi. Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol.18, No.2 (2021), 119-131.
- Ni'mal Khoirunnisa dan Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variabel Costing*, Volume 9 Nomor 1, Juni 2019, hal.9-19.
- Achmad Slamet dan Surnali, "pengaruh perkiraan biaya produksi dan laba yang diinginkan terhadap harga jual pada industri kecil genteng pres," *Jurnal Ekonomi dan Managemen*, Vol.11 No.2 (2002), 51.
- Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam* (Palembang: NoerFikri, 2015), 215.

- Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, 208.
- Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi Pertanian* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Palupi, et al, "Analisis Biaya Standar Untuk Mendukung Perusahaan (Studi Pada Pabrik Gula Lestari, Patianworo, Nganjuk)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.36 No.1 (2016) 80.
- Chuamiatus Sa'diyah, *Ekonomi IA* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 127.
- Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi 1*. (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2010), 199.
- Karl E, Case dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2006), 200.
- Ni'ma Khoirunnisa dan Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variabel Costing*, Volume 9 Nomor 1, Juni 2019, hal, 9-19.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2005).
- Achmed Slamet dan Sumarli, Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industry Kecil Genteng Pres, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Dinamika*, Vol.11, 2, 2002, hal.51.
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan*.
- Fandy Tjiptono, *strategi pemasaran*, penerbit Andi, (Yogyakarta, 2007), hal.154-159.
- Munfaridah dan Rina Sho'imatul, *sistem penawaran dan teori harga*, hal.93.
- Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2012), 439.

Rachmat Syafei sebagaimana dikutip Muhammad Birusman Nuryadin, *Harga Dalam Perspektif Islam*, MAZAHIB, Vol. IV, No.1, Juni 2007, hal.93.

Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*, 298-299.

Ibnu Taimiyah sebagaimana dikutip Muhammad Birusman Nuryadin. *Harga Dalam Perspektif Islam*, MAZAHIB, Vol. IV, No.1, Juni 2007, hal.93.

Adiwarman Karim, sebagaimana dikutip Muhammad Birusman Nuryadin, *Harga Dalam Perspektif Islam*, MAZAHIB, Vol.IV, No.1, Juni 2007, hal.93.

Anita Rahmawati, *Ekonomi Mikro Islam, Media Enterprise, Kudus*, 2008, hal.123.

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 292.

Syahril Effendi, Tukino, *Akuntansi Berbasis Akrual pada Entitas Pemerintah Daerah*, (Kepulauan Riau: Pertokoan Permata Rahayu, 2020) h.103.

Nadir, Mutmainnah, *Analisis Usaha Tani Perikanan Nelayan Patorani*, (Makasar: CV.Inti Mediatama, 2018) h.25.

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group,2007),h.132.

Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akhbar Media Eka Sarana,2001), h.157

Burhan Bunin, *“Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi”*, (Jakarta:Prenada Media Group,2013), Hal 129.

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal.268.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Foto Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surabman, Sukarasa 1 Telp. (0711) 703289 Bandar Lampung 35131

Nomor : 4539/Ua.16/DE/PP-00.912/2022
Sifat : Binas
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Kepala Desa Wates Way Ratai
Di
Pesawaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bernama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Nurmala Oktavia / 1951030318
Jurusan / Semester : Akuntansi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Petani Padi Di Desa Wates Way Ratai)
Lokasi Penelitian : Desa Wates Way Ratai
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.


Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Anis S.E., M.Si
NIP.19750424.200212.1.001

Lampiran 2: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surabman, Sukarasa 1 Telp. (0711) 703289 Bandar Lampung 35131

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Nurmala Oktavia (.....) (.....)






NPM/Prodi : 1951030318 / AKS

Judul : Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani menurut perspektif Islam (studi kasus pada petani padi Di Desa Wates way ratai)


Pada:

Hari/tanggal : Selasa 10 Januari 2023
Jam : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat, Lt. 3, Ruang Sidang 2

Dengan Susunan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
MODERATOR	Ary Eliza, S.E., M.Ak.	
NOTULEN	Andika Saputra, M.M.	
PEMBAHAS I	Ary Eliza, S.E., M.Ak.	
PEMBAHAS II	Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.	
PETUGAS	Agus Kurniawan, M.S.A.	

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.
Mengetahui Dekan,


Prof. Dr. Yulia Burstein, SE., M.M., AKL., CA
NIP. 197006282008011008

Catatan:
1. Berita acara ini dibuat oleh sekretaris (1 orang) dan penulis (1 atau lebih) untuk mahasiswa yang bersangkutan dan di tempat tersebut disediakan kepada pemeringkatnya studi.
2. Berita acara ini merupakan syarat pendaftaran mahasiswa.

Lampiran 3:

Salah satu lahan persawahan yang ada didesa wates way ratai

**Lampiran 4:**

Dokumentasi saat penyebaran data kuesioner kesalah satu petani

**Lampiran 5:**

Daftar Skor Responden Variabel Biaya Produksi

NO	NAMA RESPONDEN	Nomor Butir Angket				Jumlah
		1	2	3	4	
1	SUKARJO	5	4	5	5	19
2	JUMINQAN	5	5	5	4	19
3	JUMINO	5	4	5	4	18
4	WAKIJO	5	5	4	5	19
5	SUMARSONO	5	5	4	5	19
6	SOLEMAN	4	4	5	5	18
7	ISMANTO	5	4	4	5	18
8	MISNO	4	5	5	5	19
9	WARIJO	4	5	4	4	17
10	LASWANTO	4	5	5	5	19
11	SUBARI	5	5	4	4	18
12	DARMAN	5	4	5	5	19
13	PONIRAN	4	4	4	5	17
14	FIRMANTO	4	5	5	5	19
15	KARYOTO	4	4	5	5	18
16	TARJO	5	5	5	5	20
17	AGUS TRIONO	5	4	4	5	18
18	SUPRATONO	4	5	5	5	19
19	PUJIONO	5	5	4	5	19
20	SURONO	4	4	4	5	17
21	MUHTAR	4	5	5	5	19
22	SARYONO	5	5	4	5	19
23	HADI NUGROHO	5	4	5	5	19
24	PULUNG	4	4	4	5	17
25	RAHMAD BEJO	4	5	5	4	18
26	IKHWANUDIN	5	4	4	5	18
27	AGUS SUBERTI	5	4	5	5	19
28	M. YUSUF	5	5	4	5	19
29	MUSLI RUDIN	5	5	5	5	20
30	PRAMONO	4	5	5	4	18
31	SARMIN	4	4	5	4	17
32	SUKIMIN	4	5	5	4	18
33	MUSINO	4	4	4	5	17
34	KODAR	5	5	4	5	19
35	BASIMIN	5	4	5	5	19
36	SUJATI	4	5	5	5	19
37	RUSMINI	5	5	5	5	20
38	ARIFIN	5	4	5	5	19
39	JUMADI	4	4	4	4	16
40	RADIMO	4	4	5	4	17

Lampiran 6:
Daftar Skor Responden Variabel Harga Jual

NO	NAMA RESPONDEN	NOMOR BUTIR ANGKET				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	SUKARJO	5	4	5	4	18
2	JUMINQAN	5	5	5	4	19
3	JUMINO	5	5	5	4	19
4	WAKIJO	5	5	4	4	18
5	SUMARSONO	5	5	4	5	19
6	SOLEMAN	4	4	4	4	16
7	ISMANTO	5	5	5	5	20
8	MISNO	4	5	5	4	18
9	WARIJO	4	5	4	5	18
10	LASWANTO	5	4	4	5	18
11	SUBARI	4	4	4	4	16
12	DARMAN	4	4	4	4	16
13	PONIRAN	5	5	5	5	20
14	FIRMANTO	4	5	4	5	18
15	KARYOTO	5	5	5	5	20
16	TARJO	5	4	4	5	18
17	AGUS TRIONO	5	5	5	5	20
18	SUPRATONO	4	4	4	4	16
19	PUJIONO	5	4	4	5	18
20	SURONO	4	4	4	4	16
21	MUHTAR	5	5	5	5	20
22	SARYONO	4	4	5	5	18
23	HADI NUGROHO	5	4	4	4	17
24	PULUNG	4	4	4	4	16
25	RAHMAD BEJO	4	4	4	4	16
26	IKHWANUDIN	4	4	4	4	16
27	AGUS SUBERTI	5	5	5	5	20
28	M. YUSUF	5	4	4	5	18
29	MUSLI RUDIN	5	5	5	4	19
30	PRAMONO	4	4	4	4	16
31	SARMIN	5	5	5	5	20
32	SUKIMIN	5	5	5	5	20
33	MUSINO	5	5	5	5	20
34	KODAR	5	5	5	5	20
35	BASIMIN	4	4	4	4	16
36	SUJATI	4	4	4	4	16
37	RUSMINI	5	5	5	5	20
38	ARIFIN	5	5	5	5	20
39	JUMADI	4	4	5	4	17
40	RADIMO	5	5	5	5	20

Lampiran 7:
Daftar Skor Responden Variabel Pendapatan

NO	NAMA RESPONDEN	Nomor Butir Angket				Jumlah
		1	2	3	4	
1	SUKARJO	4	4	4	4	16
2	JUMINQAN	4	4	5	4	17
3	JUMINO	4	4	5	4	17
4	WAKIJO	4	4	4	4	16
5	SUMARSONO	5	5	5	5	20
6	SOLEMAN	4	4	4	4	16
7	ISMANTO	4	4	4	4	16
8	MISNO	4	4	4	4	16
9	WARIJO	4	4	4	4	16
10	LASWANTO	4	4	4	4	16
11	SUBARI	5	4	4	4	17
12	DARMAN	4	4	5	4	17
13	PONIRAN	4	5	5	4	18
14	FIRMANTO	5	4	4	4	17
15	KARYOTO	4	4	4	4	16
16	TARJO	4	4	4	4	16
17	AGUS TRIONO	5	4	5	5	19
18	SUPRATONO	4	4	4	4	16
19	PUJIONO	4	4	4	4	16
20	SURONO	4	4	4	4	16
21	MUHTAR	5	5	5	5	20
22	SARYONO	5	5	5	5	20
23	HADI NUGROHO	4	5	5	4	18
24	PULUNG	5	5	5	5	20
25	RAHMAD BEJO	5	5	5	5	20
26	IKHWANUDIN	5	5	5	5	20
27	AGUS SUBERTI	4	4	4	5	17
28	M. YUSUF	4	5	5	4	18
29	MUSLI RUDIN	4	4	4	5	17
30	PRAMONO	4	4	4	4	16
31	SARMIN	4	4	4	4	16
32	SUKIMIN	4	5	5	5	19
33	MUSINO	5	4	4	4	17
34	KODAR	4	4	4	4	16
35	BASIMIN	4	5	5	4	18
36	SUJATI	4	4	4	5	17
37	RUSMINI	4	4	4	5	17
38	ARIFIN	4	4	4	4	16
39	JUMADI	4	5	4	5	18
40	RADIMO	4	5	5	4	18

Lampiran 8:

1. Jawaban dari responden tentang variabel Biaya Produksi

Indikator	Pilihan jawaban									
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%
X1.1	21	52,5	19	47,5	0	0	0	0	0	0
X1.2	21	52,5	19	47,5	0	0	0	0	0	0
X1.3	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0
X1.4	30	75	10	25	0	0	0	0	0	0

2. Jawaban dari responden tentang variabel Harga Jual

Indikator	Pilihan jawaban									
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%
X2.1	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0
X2.2	21	52,5	19	47,5	0	0	0	0	0	0
X2.3	20	50	20	50	0	0	0	0	0	0
X2.4	21	52,5	19	47,5	0	0	0	0	0	0

3. Jawaban dari responden tentang variabel Pendapatan

Indikator	Pilihan Jawaban									
	SS	%	S	%	RR	%	ST	%	STS	%
Y1	10	25	30	75	0	0	0	0	0	0
Y2	13	32,5	27	67,5	0	0	0	0	0	0
Y3	16	40	24	60	0	0	0	0	0	0
Y4	13	32,5	27	67,5	0	0	0	0	0	0

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	40	16	20	18,13	1,488
Harga Jual	40	16	20	18,15	1,610
Pendapatan	40	16	20	17,30	1,436
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 10:

Hasil Uji Validitas

1). Biaya Produksi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,524**	,400*	,451**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,001	,011	,004	,000
	N	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,524**	1	,524**	,173	,740**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,285	,000
	N	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,400*	,524**	1	,350*	,766**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001		,027	,000
	N	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,451**	,173	,350*	1	,669**
	Sig. (2-tailed)	,004	,285	,027		,000
	N	40	40	40	40	40
TOTA	Pearson Correlation	,800**	,740**	,766**	,669**	1
L_X1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2). Harga Jual

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	,552**	,510**	,552**	,815**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,552**	1	,651**	,499**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000
	N	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,510**	,651**	1	,350*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,027	,000
	N	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	,552**	,499**	,350*	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,027		,000
	N	40	40	40	40	40
TOTA	Pearson Correlation	,815**	,845**	,786**	,751**	1
L_X2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3). Pendapatan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,339*	,354*	,462**	,692**
	Sig. (2-tailed)		,032	,025	,003	,000
	N	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	,339*	1	,741**	,430**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,032		,000	,006	,000
	N	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	,354*	,741**	1	,305	,799**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000		,056	,000
	N	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	,462**	,430**	,305	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,003	,006	,056		,000
	N	40	40	40	40	40
TOT	Pearson Correlation	,692**	,832**	,799**	,719**	1
AL_	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
Y	N	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11:

Hasil Uji Reliabilitas

1). Biaya Produksi

Reliabilitas Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	4

2). Harga Jual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	4

3). Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	4

Lampiran 12:

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07478220
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,094
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- d. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 13:
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26,169	4,638		5,642	,000		
Biaya Produksi	-,437	,212	-,320	-2,059	,047	1,000	1,000
Harga Jual	-,051	,139	-,058	-,370	,713	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran 14:
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glajser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,415	2,484		1,777	,084
BIAYA PRODUKSI	-,121	,114	-,170	-1,060	,296
HARGA JUAL	-,061	,074	-,132	-,820	,418

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 15:

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,557	,533	,894

a. Predictors: (Constant), HARGA JUAL, BIAYA PRODUKSI

Lampiran 16:

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

1) Uji parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-7,742	3,803		-2,036	,049
Biaya Produksi	,871	,195	,562	4,474	,000
Harga Jual	,454	,197	,288	2,297	,027

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

2) Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,214	2	18,607	23,290	,000 ^b
	Residual	29,561	37	,799		
	Total	66,775	39			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), HARGA JUAL, BIAYA PRODUKSI

Lampiran 17:

Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat pagi dengan penuh keramahan dan keramahan kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah berkenan mengisi kuesioner penelitian ini.

Kuesioner ini adalah suatu alat yang tidak ada jawaban yang benar atau salah. Mengingat partisipasi dan jawaban yang jujur sangat diperlukan agar kuesioner penelitian ini dapat menghasilkan data yang akurat, valid, dan reliabel. Oleh karena itu, kami mohon agar Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti,

Normah Oktavia
Npm. 1811031018

KUESIONER PENELITIAN

A. Identifikasi Responden

- Nama Responden:
- Jenis Kelamin: Laki-Laki Perempuan
- Usia: < 20 tahun 20-30 tahun 30-40 tahun > 40 tahun
- Pendidikan Terakhir: SMP SMA/MA/MTs Diploma/Setara Sarjana S-1/S-2/Hukum S-1/S-2/Hukum > 2-Hukum
- Keperluan Labas: Sewa/Milik Sendiri

B. Penilaian Persepsi Kuesioner

- Kuesioner ini diberikan kepada bapak/ibu.
- Isinya dengan jelas dan pertanyaan yang dimudahkan.
- Isinya tidak mengandung pertanyaan yang sulit.
- Ada 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan.
 - SS - Sangat Setuju
 - S - Setuju
 - R - Ragu-Ragu
 - TS - Tidak Setuju
 - STS - Sangat Tidak Setuju

C. Nilai Persepsi

1. Biaya Produk

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Diperlukan biaya yang besar untuk membuat produk ini.					
2	Biaya pembuatan lebih yang rendah dari biaya yang dibutuhkan.					
3	Biaya yang diperlukan untuk biaya untuk biaya yang diperlukan.					
4	Biaya yang diperlukan untuk biaya yang diperlukan.					

2. Harga Jual

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Harga jual produk ini sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan.					
2	Harga jual produk ini sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan.					
3	Harga jual produk ini sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan.					
4	Harga jual produk ini sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan.					

3. Pendapat Pemas

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Produk yang akan dibuat akan laku di pasaran.					
2	Produk yang akan dibuat akan laku di pasaran.					
3	Produk yang akan dibuat akan laku di pasaran.					
4	Produk yang akan dibuat akan laku di pasaran.					



Lampiran 18:
Surat Keterangan Lulus Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-²⁴⁵⁸ / Un.16/ P1/ KT/ XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSEPTIF ISLAM
(STUDI KASUS PADA PETANI PADI DIDESA WATES WAY RATAI)**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NURMALA OKTAVIA	1951030318	FEBI/ AKS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 22 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

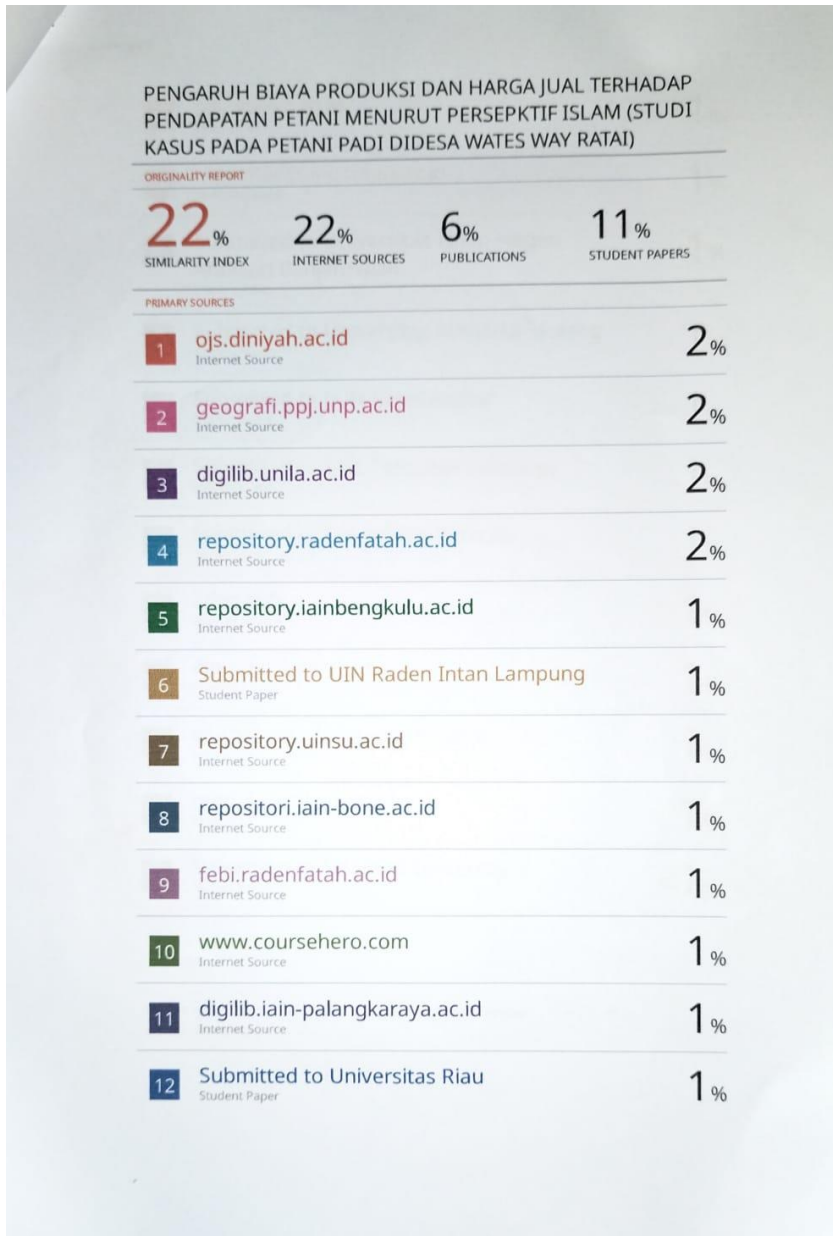
Bandar Lampung, 03 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 1973082.391998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Lampiran 19: Hasil Turnitin



13	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
17	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1 %
18	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
19	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1 %
20	adoc.pub Internet Source	1 %
21	ejournal.upm.ac.id Internet Source	1 %
22	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1 %
23	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1 %
24	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words